BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[68] Menurut sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Studi kasus penelitian ini adalah pegawai BPPKAD Kota Kediri.

Penelitian bersifat asosiatif kuantitatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel, dalam hal ini kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang

[68] Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Hal. 17

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[69] Populasi tidak hanya meliputi jumlah obyek yang diteliti, akan tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki obyek tersebut.[70] Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri yang berjumlah 242 pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.[71] Sampel menurut sudjana dan ibrahim menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Pengambilan sampel ini dilakukan secara *non probability sampling*, yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sampling akan dipilih sesuai dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh hasil sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh

[69] Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63

[70] Ibid, hal. 64

[71] Ibid

peneliti.[72] Berdasarkan populasi kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pegawai bagian penatausahaan keuangan, dan pegawai yang menyusun laporan keuangan. Sampel berjumlah 42 orang. Jumlah tersebut ditentukan sesuai dengan jumlah pegawai pada bidang anggaran dan akutansi serta bidang perbendaharaan.

Peneliti memilih sampel berikut karena pegawai yang berada dalam bidang tersebut sesuai dengan kriteria berikut karena bidang tersebut yang melakukan pencatatan dan penyusunan laporan realisasi pajak, menyusun kebijakan tentang sistem dan prosedur akuntansi pengelolaan keuangan daerah, menyusun rancangan APBD, menyusun laporan keuangan, dan melakukan pembinaan penatausahaan keuangan.

Tabel 3.1
Jumlah pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan BPPKAD Kota kediri

No.	Nama Bidang	Jumlah Pegawai
1.	Bidang Anggaran dan Akuntansi	24
2.	Bidang Perbendaharan	18
	Total	42

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian

[72] Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hal. 115

ini adalah data primer dan data sekunder.[73] Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan kuesioner atau anget kepada pegawai BPPKAD yang ikut dalam menyusun laporan keuangan sebagai obyek penelitian yang terpilih.

2. Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.[74] Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[75] Macam-macam variabel dalam penelitian yang dibedakan menjadi :

a) Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.[76] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Pegawai, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.

---

[73]Sugiyono. *Metode Penelitian…,* hal.125

[74] Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 50

[75] ibid

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,*(Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 39

b) Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau timbulnya menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[77] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan pemerintah Daerah Kota Kediri.

3. Skala Pengukuran

Kuesioner dibuat dengan kategori *multiple choice* dengan menggunakan skala likert, dimana setiap butir pertanyaan dibagi menjadi 5 skala ukur yaitu:

1) Sangat Setuju diberi bobot (SS) : 5
2) Setuju diberi bobot (S) : 4
3) Netral (N) : 3
4) Tidak Setuju diberi bobot (TS) : 2
5) Sangat Tidak Setuju diberi bobot (STS) : 1

Untuk memudahkan peneliti mengukur validitas dan reabilitas data responde maka peneliti hanya menggunakan empat dalam menjawab pernyataan yaitu SS, S, RG, TS, dan STS.[78]

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang berpengaruh

[77] ibid

[78] Jonathan Sarwono, *MetodePenelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Yogyakata: Graha Ilmu, 2006), hal 94

dengan penelitian untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Metode angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sebuah pertanyaaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawabannya.[79] Jenis angket dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, dimana responden hanya memberikan jawaban sesuai dengan apa yang sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pernyataan terkait dengan objek yang akan diteliti, disertai dengan surat permohonan izin dan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, dalam penyebaran kuesioner juga disertakan petunjuk pengisian yang jelas, untuk memudahkan responden dalam melakukan pengisian dan memberikan jawaban secara lengkap.

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang berisi butir-butir pernyataan untuk diisi oleh responden yaitu pegawai BPPKAD Kota Kediri. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Dari varibel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan atau pernyataan. Untuk memperoleh pengembangannya maka

[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 142

disajikan kisi-kisi pembuatan dan pengembangannya seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No item	Skala
1.	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	1. Penyajian Laporan Keuangan 2. Penyajian Laporan Realisasi Anggaran 3. Penyajian Laporan Arus Kas 4. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan 5. Pengakuan Persediaan 6. Pengakuan Investasi 7. Pengakuan Aset Tetap 8. Perlakuan Akuntansi Kontruksi dalam Pengerjaan 9. Perlakuan Akuntansi Kewajiban 10. Perlakuan Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi yang tidak lanjut 11. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian 12. Penyajian Laporan Operasional	1 s/d 24	Ordinal
2.	Kompetensi pegawai	1. Kompetensi di bidang keuangan 2. Pendidikan dan pelatihan 3. Pengalaman di bidang keuangan	1 s/d 6	Ordinal
3.	Sistem informasi akuntansi	1. Kesesuaian dengan SAP 2. Tingkat keamanan, tingkat kecepatan, dan ketepatan 3. Tingkat Kualitas Hasil	1 s/d 6	Ordinal
4.	Kualitas laporan keuangan	1. Andal 2. Relevan 3. Dapat dipahami 4. Dapat dibandingkan	1 s/d 8	Ordinal

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.suatu instrumen pengukuran valid jika mengukur atau menggambarkan apa yang dinyatakan untuk mengukur atau menggambarkannya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.[80]

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan korelasi antar skor tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi product moment dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat diliat pada tabel nilai product moment atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Item yang dikategorikan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ begitu juga sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak berkorelasi signifikan/tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat

[80] Ricki Yuliardi dan Zuli nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS,*(Yogyakarta: Innosain, 2017), Hal. 91

ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Uji realibilitas bertujuan untuk menguji atau mengukur keandalan suatu instrumen, yang dalam hal ini adalah kuesioner.[81] Apabila jawaban responden terhadap suatu pernyataan dalam kuesioner konsisten atau tetap dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut merupakan reliabel atau handal. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

Menurut Gray, koefisien reabilitas instrumen yang dapat diterima berkisar antara 0,60 sampai 0,90, namun yang terbaik berada antara 0,70 sampai 0,90. Apabila tingkat reliabilitas instrumen sebesar 0,30 maka, tingkat keterandalan data rendah dan sebaliknya, apabila tingkat reliabilitas instrumen di atas 0,90 maka, instrumen tersebut tidak dapat diandalkan karena ada kemungkinan jawaban dari responden telah direkayasa.[82] Dengan demikian, suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari (>) 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik.

Dalam analisis kuantitatif akan dilakukan asumsi atau uji regresi linear yang mana uji ini untuk mengetahui adakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Agar model regresi yang dirumuskan dapat diterapkan, maka harus memenuhi beberapa persyaratan:

---

[81] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ..., hal.121

[82] Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hal. 34

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah sebaran atau distribusi data dalam variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki sebaran data yang normal dalam arti kata data yang digunakan tersebut dapat mewakili sebuah populasi. Uji *Kolomogorov-Simirnov* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitasnya dengan kriterian pengujian $\alpha = 0{,}05$. Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti data berdistribui normal atau H1 diterima. Sedangkan, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal atau H1 ditolak.[83]

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas *(independent).* Ada tidaknya masalah multikolienaritas dalam regresi dapat dilihat dengan nilai *Variace Inflactor Factor (VIF)* yang kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut

[83] Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengelola Data kuesioner Menggunakan SPSS,* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal 77

homoskedastisitas, dan jika varian berbeda maka terjadi heteroskedastisitas.[84] Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel independen dengan nilai absolut dari residualnya. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh antara dua atau lebih terhadap satu variabel terikat dalam rangka membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih tersebut terhadap satu variabel terikat.[85]

Persamaan regresi linear berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y= a+b1X1 + b2X2 + b3X3+ bnXn$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (kualitas laporan keuangan)

a = Koefisien regresi (nilai konstanta)

b1= Koefisien regresi Penerapan SAP

b2= Koefisien regresi Kompetensi Pegawai

b3= Koefisien regresi Pemanfaatan SIA

---

[84] Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.179

[85] Imam Machali, *Statistik Itu Mudah(menggunakan SPSS sebagai alat bantu statistik),* (yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hal. 140

X_1= Variabel independen (Penerapan SAP)

X_2= Variabel independen (Kompetensi Pegawai)

X_3= Variabel independen (Pemanfaatan SIA)

4. Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t ini adalah untuk menguji keberhasilan koefisen regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas X secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat Y dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% (α = 0,05). Pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji t, pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 99% dan derajat kebebasan 5% degan df = (n-k-1).

Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terkait.[86]

Adapun rumus untuk t_{hitung} sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n - n^2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = statistik t dengan derajat bebas n-1

n = banyaknya observasi atau pengamatan

r^2 = koefisien korelasi ganda

[86]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif san R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2014) , hal. 184

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikasi yang ditetapkan adalah 5%.

1) Jika tingkat signifikasi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.
2) Jika tingkat signifikasi > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_1), Kompetensi Pegawai (X_2), dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikasi adalah :

a) Jika sig > α (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel bebas dari model regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
b) Jika sig < α (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau variabel bebas dari model regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

5. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap (*cateris paribus*). Apabila kd = 1, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y kuat.

Uji koefisiensi Determinasi dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS. Kaidah uji hipotesis yang digunakan adalah jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Tinggi rendahnya variabel independen ditentukan oleh nilai koefisien determinasi.[87]

[87]Suprtanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2001), hal. 227